

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS  
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)  
TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK KANDANG**

**DEWI DIMITRA MAYASARI**

**(422007010)**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG**

**2014**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS  
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)  
TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK KANDANG**

**Oleh  
DEWI DIMITRA MAYASARI  
422007010**

**SKRIPSI  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG  
2014**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS  
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)  
TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK KANDANG**

**SKRIPSI**  
**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS**  
**JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)**  
**TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK KANDANG**

Oleh  
**DEWI DIMITRA MAYASARI**  
**422007010**

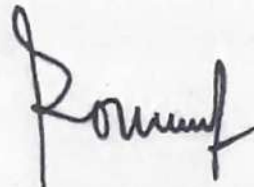
telah dipertahankan pada ujian tanggal 19 Desember 2013

**Pembimbing utama**



**Ir. Hj. Iza Siti Aminah, M.Si**

**Pembimbing Pendamping**



**Ir. Rosmiah, M.Si**

**Palembang, Januari 2014**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Dekan,**



**DR. Ir. A. D. Murtada, MP.**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Dimitra Mayasari  
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 30 Mei 1989  
NIM : 422007010  
Program Studi : Agroteknologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/ mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dari/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 Januari 2014



Dewi  
Dewi Dimitra Mayasari

## **RIWAYAT HIDUP**

DEWI DIMITRA MAYASARI, putri pertama dari tiga bersaudara, dari ayah yang bernama Setia Budi dan ibu bernama Ummi Kalsum. Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 30 Mei 1989.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SD 123 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2004 di SMP Negeri 10 Palembang dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2007 di SMA Nurul Iman Palembang.

Pada tahun 2007, Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dan mengambil program studi agroteknologi, pada bulan Agustus sampai September Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung Banyuasin. Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 35 di Desa Sukamerindu Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim pada bulan Januari sampai dengan Maret 2011.

Terakhir penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Terhadap Pemberian Berbagai Pupuk Kandang” pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2012.

## RINGKASAN

**DEWI DIMITRA MAYASARI.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari respon pertumbuhan dan produksi beberapa varietas tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) dengan memberikan pupuk kandang yang berbeda. Penelitian ini telah dilaksanakan pada lahan milik seorang petani yang berada di Kelurahan Talang Jambe Km 10 Kecamatan Sukarame Kota Palembang dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Petak Terbagi (Split Plot Design) yang terdiri dari 12 kombinasi perlakuan, 3 ulangan dan 5 tanaman contoh. Petak utama adalah varietas jagung manis yang terdiri dari Bonanza F1 (V1), Sweet Boy (V2) dan Osse (V3). Sedangkan anak petaknya adalah jenis pupuk kandang yang terdiri dari pupuk kimia (P0), pupuk kotoran sapi (P1), pupuk kotoran ayam (P2), dan pupuk kotoran kambing (P3). Peubah yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari tinggi tanaman, jumlah daun, berat tongkol per tanaman, panjang tongkol, diameter tongkol, kadar gula dan hasil panen per hektar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas Sweet Boy memberikan pertumbuhan dan produksi terbaik pada tanaman jagung manis bila dibandingkan dengan varietas lain, hal ini dapat dilihat pada peubah yang diamati seperti tinggi tanaman tertinggi (122,88 cm), berat tongkol terberat (158,17 g), panjang tongkol terpanjang (18,53 cm), dan hasil panen per hektar terbanyak (6,33 ton). Pupuk kandang yang memberikan pertumbuhan dan produksi terbaik pada tanaman jagung manis yaitu pupuk kandang ayam. Terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan tinggi tanaman tertinggi (112,67 cm), jumlah daun terbanyak (12,53 helai), panjang tongkol terpanjang (17,89 cm), dan diameter tongkol terpanjang (4,34 cm). Perlakuan interaksi antar jagung manis varietas Sweet Boy dengan pupuk kandang ayam memberikan respon terbaik terhadap berat tongkol (171,33 g), diameter tongkol (4,48 cm), dan hasil panen per hektar (6,85 ton). Dan interaksi antar jagung manis varietas Osse dengan pupuk kandang kambing menunjukkan respon terbaik terhadap kadar gula (7,7 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan varietas berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, panjang tongkol, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap berat tongkol, diameter tongkol dan hasil panen per hektar. Perlakuan jenis pupuk kandang dan interaksi berpengaruh tidak nyata terhadap semua peubah yang diamati.

Kata kunci: Varietas, Jenis Pupuk dan Tanaman Jagung Manis

## ABSTRACT

**DEWI DIMITRA MAYASARI.** This research aims to identify and study the response of growth and production of several varieties of sweet corn crop (*Zea mays saccharata* Sturt) to provide different manure. This research has been conducted on land owned by a farmer who was in the Village of Talang Jambe Km 10 Subdistrict Sukarame Palembang from July to October 2012. The method used in this research is the design of Compartments Divided (Split Plot Design) consisting of 12 combinations of treatments, 3 replications and 5 plants sample. The main plot is sweet corn varieties consisting of Bonanza F1 (V1), Sweet Boy (V2) and Osse (V3). While the sub plot is the type of manure consisting of chemical fertilizers (P0), cow manure (P1), chicken manure (P2), and goat manure (P3). Parameters observed in this research consisted of plant height, number of leaves, cob weight by plant, cob length, cob diameter, sugar content and yield per hectare. The results showed that the varieties of Sweet Boy gives the best growth and production of sweet corn crops when compared with other varieties, it can be seen in the observed variables as the highest plant height (122.88 cm), cob heaviest weight (158.17 g) , longest cob length (18.53 cm), and the highest yield per hectare (6.33 tons). Manure which gives the best growth and production of the crop is sweet corn chicken manure. Evident from the results of studies showing the highest plant height (112.67 cm), the highest number of leaves (12.53 strands), the longest ear length (17.89 cm), and the longest cob diameter (4.34 cm). Treatment interaction between of sweet corn Sweet Boy varieties with chicken manure gave the best response to cob weight (171.33 g), cob diameter (4.48 cm), and the yield per hectare (6.85 tons). Interaction and sweet corn varieties Osse with goat manure showed the best response to glucose (7.7%). Based on the results of the study showed that treatment varieties very significant effect on plant height, leaf number, ear length, but not significant effect on the cob weight, cob diameter and yield per hectare. Treatment of manure types and interaction effect was not significant on all of the observed variables.

Keywords: Varieties, Fertilizer Type, Sweet Corn



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis persembahkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) terhadap Pemberian Berbagai Pupuk Kandang”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ir. Hj. Iin Siti Aminah, M.Si dan ibu Ir. Rosmiah, M.Si selaku dosen pembimbing serta Ir. Hj. Heniyati Hawalid, M.Si dan Hj. Nurbaiti Amir SE, SP, M.Si selaku penguji skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis. Ucapan yang sama penulis tujukan kepada semua pihak yang telah memberi saran dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin ya Rabbal Alamin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, Desember 2013

Penulis

*Motto :*

❖ *Allah mengangkat seorang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi pengetahuan, beberapa derajat.*

*(QS. Al- mujaadalah:11)*

❖ *Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

*(QS. ArRa'd:11)*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada :*

- ★ *Dosen pembimbing dan dosen penguji ibu (Ir.Hj. Iin Siti Aminah, M.Si, Ir. Rosmiah, M.Si dan Ir. Hj. Heniyati Hawalid, M.Si, Hj. Nurbaiti Amir SE, SP, M.Si ) yang sangat saya hormati.*
- ★ *Ayahanda (Setia Budi) dan Ibunda (Ummi Kalsum) tercinta yang selalu memberikan do'a untukku.*
- ★ *Saudara-saudaraku (Adikku Riza dan Rio) yang sangat kusayangi.*
- ★ *Para sahabat dan rekan seperjuangan.*
- ★ *Almamaterku.*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
<b>II. KERANGKA TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Hipotesis.....	14
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
A. Tempat dan Waktu.....	15
B. Bahan dan Alat.....	15
C. Metode Penelitian.....	15
D. Analisis Statistik.....	16
E. Cara Kerja.....	17
F. Peubah Yang Diamati.....	18

	<b>Halaman</b>
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
A. Hasil.....	20
B. Pembahasan.....	35
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kandungan Hara Makro Beberapa Sumber Bahan Organik Tanah.....	4
2. Kombinasi Perlakuan Jenis Pupuk Kandang dan Varietas Jagung Manis...	16
3. Analisis Keragaman rancangan petak terbagi (Split plot Design).....	16
4. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh Varietas dan Jenis Pupuk Kandang...	20
5. Pengaruh Varietas Terhadap Tinggi Tanaman (cm).....	21
6. Pengaruh Varietas Terhadap Jumlah Daun (Helai).....	23
7. Pengaruh Varietas Terhadap Panjang Tongkol (cm).....	28

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang Terhadap Tinggi Tanaman (cm).....	22
2. Pengaruh Interaksi Antar Varietas Dengan Pupuk Kandang Terhadap Tinggi Tanaman (cm).....	22
3. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang Terhadap Jumlah Daun (Helai).....	24
4. Pengaruh Interaksi Antar Varietas Dengan Pupuk Kandang Terhadap Jumlah Daun (Helai).....	25
5. Pengaruh Varietas Terhadap Berat Tongkol (g).....	26
6. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang Terhadap Berat Tongkol (g).....	26
7. Pengaruh Interaksi Antar Varietas Dengan Pupuk Kandang Terhadap Berat Tongkol (g).....	27
8. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang Terhadap Panjang Tongkol (g).....	29
9. Pengaruh Interaksi Antar Varietas Dengan Pupuk Kandang Terhadap Panjang Tongkol (cm).....	30
10. Pengaruh Varietas Terhadap Diameter Tongkol (cm).....	31
11. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang Terhadap Diameter Tongkol (cm).....	31
12. Pengaruh Interaksi Antar Varietas Dengan Pupuk Kandang Terhadap Diameter Tongkol (cm).....	32
13. Pengaruh Varietas Terhadap Hasil Panen Per Hektar (Ton).....	33
14. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang Terhadap Hasil Panen Per Hektar (Ton)	34
15. Pengaruh Interaksi Antar Varietas Dengan Pupuk Kandang Terhadap Hasil Panen Per Hektar (Ton).....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian Di Lapangan.....	46
2. Hasil Analisis Tanah.....	47
3. Hasil Analisa Kadar Gula.....	48
4. Deskripsi Jagung Manis ( <i>Zea mays saccharata</i> Sturt) Varietas Bonanza F1	49
5. Deskripsi Jagung Manis ( <i>Zea mays Saccharata</i> Sturt) Varietas Sweet Boy.	50
6. Deskripsi Jagung Manis ( <i>Zea mays saccharata</i> Sturt) Varietas Osse.....	51
7a. Data Tinggi Tanaman Jagung (cm).....	52
7b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman.....	52
8a. Data Jumlah Daun (Helai).....	53
8b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Daun(Helai).....	53
9a. Data Berat Tongkol Per Tanaman (g).....	54
9b. Hasil Analisis Keragaman Berat Tongkol Per Tanaman (g).....	54
10a. Data Panjang Tongkol (cm).....	55
10b. Hasil Analisis Keragaman Panjang Tongkol (cm).....	55
11a. Data Diameter Tongkol (cm).....	56
11b. Hasil Analisis Keragaman Diameter Tongkol (cm).....	56
12a. Data Hasil Panen Per Ha (Ton).....	57
12b. Hasil Analisis Keragaman Hasil Panen Per Ha (Ton).....	57
13. Foto-foto Kegiatan Penelitian.....	58

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jagung manis atau yang lebih dikenal dengan nama sweet corn mulai dikembangkan di Indonesia pada awal tahun 1980 dan diusahakan secara komersial dalam skala kecil untuk memenuhi kebutuhan hotel dan restoran (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

Menurut Armansyah *et al.* (2009), jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Sehingga menguntungkan untuk dibudidayakan potensi hasil jagung manis per hektar cukup tinggi. Produksi jagung manis di Sumatera Selatan pada tahun 2012, mencapai 3,96 ton per Ha (BPS, 2012).

Pertanaman jagung manis pengembangannya masih terbatas pada petani bermodal kuat yang mampu menerapkan teknik budidaya secara intensif. Keterbatasan ini terjadi karena harga benih yang relatif mahal, kebutuhan pengairan dan pemeliharaan yang intensif, ketahanan terhadap hama dan penyakit yang masih rendah dan kebutuhan pupuk yang cukup tinggi (Sejathi, 2011).

Permintaan masyarakat terhadap jagung manis selalu meningkat, hal ini dikarenakan selain mengandung karbohidrat jagung manis mengandung gula pereduksi (glukosa dan fruktosa), sukrosa, polisakarida dan pati yang menyebabkan rasa manis. Selain itu Jagung manis dapat dikonsumsi dalam keadaan segar ataupun diolah menjadi sayuran (Armansyah *et al.*, 2009). Jagung manis (sweet corn)



mengandung lebih banyak gula dari pada pati sehingga bila kering, bijinya keriput (Purwono dan Hartono, 2008).

Jagung manis sebagai bahan pangan dipanen pada saat masih muda, biasanya dikonsumsi dalam keadaan segar. Tiap 100 gram bahan basah jagung manis yang dapat dimakan mengandung 96 kalori; 3,5 g protein; 1,0 g lemak; 22,8 g karbohidrat; 3,0 mg K; 0,7 mg Fe; 111,0 mg P; 400 SI Vitamin A; 0,15 mg vitamin B; 12 mg vitamin C dan 0,272 % air (Wikipedia, 2009).

Tinggi-rendahnya produktivitas jagung manis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu belum diterapkannya teknologi budidaya tanaman yang dianjurkan, kondisi iklim yang terkadang kurang menguntungkan serta kesuburan tanah yang rendah akibat penggunaan pupuk kimia yang terus menerus dengan dosis tinggi (Rahmi dan Jumiati, 2007).

Menurut Dongoran (2009), untuk meningkatkan produksi jagung manis dapat ditempuh dengan pemberian pupuk. Untuk menjaga pertanian yang berkelanjutan, agar tanah tetap sehat dan lestari serta hasil produksi berkesinambungan dan meningkat, salah satunya melalui pemakaian pupuk organik sebagai sumber hara. Pupuk organik mengandung unsur hara makro yang rendah tetapi mengandung unsur hara mikro dalam jumlah cukup yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan tanaman. Pupuk organik sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik secara kualitas maupun kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Penggunaan pupuk organik dalam jangka

panjang dapat meningkatkan produktivitas lahan dan dapat mencegah degradasi lahan (Basriman, 2011).

Pupuk organik dapat mempengaruhi sifat fisik, kimia maupun sifat biologi tanah (Hadisuwito, 2007). Fungsi pupuk adalah sebagai salah satu sumber zat hara buatan yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan nutrisi terutama unsur-unsur nitrogen, posfor, dan kalium. Sedangkan unsur sulfur, kalsium, magnesium, besi, tembaga, seng, dan boron merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan dalam jumlah sedikit (*mikronutrien*) (Eka, 2012).

Menurut Sarief (1989) *dalam* Mayadewi (2007), pupuk kandang merupakan hasil samping yang cukup penting, terdiri dari kotoran padat dan cair dari hewan ternak yang bercampur sisa makanan, dan dapat menambah unsur hara dalam tanah. Pemberian pupuk kandang selain dapat menambah tersedianya unsur hara, juga dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah.

Simatupang (2005) *dalam* Dongoran (2009), menyatakan bahwa pemberian pupuk kandang dengan nyata menurunkan besarnya aliran permukaan karna pupuk kandang memperbaiki sifat fisik tanah terutama stuktur sehingga permeabilitas meningkat. Selain itu, sifat fisik tanah juga dapat mempengaruhi kemantapan agregat, bobot volume, total ruang pori, dan daya pegang air (Soepardi, 1983 *dalam* Jumiati, 2011). Disamping manfaat pemberian pupuk kandang perlu dipertimbangkan kandungannya yang kemungkinan menyebabkan tumbuhnya gulma sehingga dapat menurunkan hasil 20-80% (Moenandir *et al.*, 1993 *dalam* Mayadewi, 2007).

Salah satu upaya untuk menekan hal tersebut adalah melalui penggunaan jenis pupuk kandang yang tepat.

Kandungan hara dalam pupuk kandang sangat menentukan kualitas (Tabel 1). Kandungan unsur hara dalam pupuk kandang tidak hanya tergantung dari jenis ternak tetapi juga tergantung makanan dan air yang diberikan, umur dan bentuk fisik ternak.

Tabel 1 : Kandungan Hara Makro Beberapa Sumber Bahan Organik Tanah.

No	Jenis Bahan Organik	Kandungan (%)		
		N	P	K
1	Kotoran sapi	0,65	0,15	0,30
2	Kotoran ayam	1,50	0,77	0,89
3	Kotoran kambing	1,25	0,19	0,93

Sumber: Las dan Setyorini, 2010

Menurut Ginting (2012), pola tanam memiliki arti penting dalam sistem produksi tanaman. Dengan pola tanam ini berarti memanfaatkan dan memadukan berbagai komponen yang tersedia (agroklimat, tanah, tanaman, hama dan penyakit, keteknikan dan sosial ekonomi). Pola tanam di daerah tropis seperti di Indonesia, biasanya disusun selama 1 tahun dengan memperhatikan curah hujan (terutama pada daerah/lahan yang sepenuhnya tergantung dari hujan).

Menurut Fatmasari (2012), jarak tanam yang semakin sempit memerlukan jumlah benih yang semakin besar. Apa lagi jika jagung ditanam dengan sistem tanam monokultur akan membutuhkan benih jauh lebih besar dibanding dengan sistem tanam tumpangsari. Pengaturan jarak tanam ini di tentukan oleh umur varietas

jagung dan populasi tanaman yang optimim. Dari hasil penelitian Mayadewi (2007), pemberian pupuk kandang kotoran ayam pada jagung manis memberikan hasil produksi tertinggi dibandingkan dengan pemberian kotoran kambing dan sapi pada jarak tanam 50 x 40 cm.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan berbagai pupuk kandang pada beberapa varietas jagung manis, dengan tujuan mendapat pemahaman yang lebih jelas mengenai pemberian pupuk kandang yang berbeda pada masing-masing varietas. Selain itu penggunaan pupuk organik merupakan salah satu alternatif yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan produksi jagung manis yang aman dan sehat untuk dikonsumsi serta berkelanjutan.

## **B. Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari:

1. Varietas yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis.
2. Pupuk kandang yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis.
3. Kombinasi perlakuan pupuk kandang dan varietas yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agitarani, A. W., 2011. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturf*). <http://jagungmanistanam.blogspot.com/2011/12/skripsi-tanaman-jagung.html>. Diakses pada tanggal 07 Februari 2013.
- Armansyah, Warnita, dan Nila K., 2009. Sosialisasi Penanaman Jagung Manis Di Kota Padang. [http://repository.unand.ac.id/2666/2/2\\_ARMANSYAH.pdf](http://repository.unand.ac.id/2666/2/2_ARMANSYAH.pdf). Diakses pada tanggal 07 Februari 2013.
- Badan Pusat Statistik, 2007. Luas Panen - Produktivitas - Produksi Tanaman Jagung Provinsi Sumatera Selatan. [http://www.bps.go.id/tnmn\\_pg\\_n.php?kat=3](http://www.bps.go.id/tnmn_pg_n.php?kat=3). Diakses pada tanggal 23 Juli 2012.
- Bahar, Y. H., Ani A., Yogawati D. A., M. Tahir, Novia Y., Enung H. S., Popy S., Adityo U., Jamin W., Mia R., Mursyid, Misbah, Jamil, 2010. Standar Oprasional Prosedur (SOP) Jagung Manis. Jakarta. 66 hal.
- Basriman, 2011. Manfaat Pupuk Organik. <http://distan.riau.go.id/index.php/component/content/article/53-pupuk/149-manfaat-pupuk-organik>. Diakses pada tanggal 09 Februari 2013.
- Djuarnani, N. dan Budi S. S., 2008. Cara Cepat Membuat Kompos. Bogor. 74 hal.
- Dongoran, D.. 2009. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt*) Terhadap Pemberian Pupuk Cair TNF Dan Pupuk Kandang Ayam. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7561/1/09E02128.pdf>. Diakses pada tanggal 07 Februari 2013.
- Efendi, R., 2009. Peningkatan Produksi Jagung Melalui IP 400. Sinar Tani Edisi 22-28 Juli 2009 No. 3313 Tahun XXXIX.
- Eka, S. D., 2012. Jenis Pupuk Dan Fungsi Pupuk Organik Dan Anorganik. <http://ekaboymaster.blogspot.com/2012/02/jenis-pupuk-dan-fungsi-pupuk-organik.html>. Diakses pada tanggal 09 Februari 2013.
- Falah, R. N., 2009. Budidaya Tanaman Jagung Manis. <http://www.bbpp-lembang.info/index.php/en/arsip/artikel/artikel-pertanian/515-budidaya-tanaman-jagung-manis>. Diakses pada tanggal 09 Februari 2013.

- Fatmasari, D., 2012. Laporan Teknologi Produksi Tanaman Komoditas Jagung. <http://dewlovercu.blogspot.com/2012/12/laporan-teknologi-produksi-tanaman.html>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2013.
- Febriansyah, H., 2010. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung. <http://alversia.blogspot.com/2010/09/syarat-tumbuh-tanaman-jagung.html>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2013.
- Ginting, L. R., 2012. Budidaya Tanaman Jagung Manis. <http://lionelgintmunth.blogspot.com/2012/11/budidaya-tanaman-jagung-manis.html>. Diakses pada tanggal 07 Februari 2013.
- Gozomora, 2010. Budidaya Jagung Manis. <http://goalterzoko.blogspot.com/2010/05/budidaya-jagung-manis.html>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2013.
- Hadisuwito, S., 2007. Membuat Pupuk Kompos Cair. Agro Media, Jakarta. 50 hal.
- Hanafiah, K. A., 2008. Rancangan Percobaan. Universitas Sriwijaya, Palembang. 259 hal.
- Harizamrri, 2007. Tanaman Jagung Manis (Sweet Corn). <http://harizamrri.Wordpress.com/2007/11/27/tanaman-jagung-manis-sweet-corn/>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2013.
- Hartatik dan Widowati, 2005. Pupuk Kandang. <http://balittanah.litbang.deptan.go.id/dokumentasi/buku/pupuk/pupuk4.pdf>. Diakses pada tanggal 07 Februari 2013.
- Hartoyo, D., 2011. Budidaya Jagung (*Zea mays*. L.). <http://www.htysite.com/budi%20daya%20jagung.htm>. Diakses pada tanggal 09 Februari 2013.
- Jumiati, E., 2011. Pengaruh Komposisi Bahan Pupuk Organik Campuran Kotoran Sapi dan Jerami Jagung Dengan Jarak Tanam Berbeda Pada Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* Saccharata Sturt). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. 67 hal.
- Komarudin, 2012. Pengaruh Unsur Hara Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis*). <http://komarudin07.blogspot.com/2012/07/pengaruh-unsur-hara-media-tanam.html>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2013.

- Lubis, I. M. N., 2012. Tehnis Penanaman Jagung Manis (sweet corn). <http://manyotapanyabungan.blogspot.com/2012/10/tehnis-penanaman-jagung-manis-sweet-corn.html>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2013.
- Mayadewi, N. N. A., 2007. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Gulma dan Hasil Jagung Manis. *Jurnal Agritop* 26 (4): 153-156. ISSN; 0215-8620 Fakultas Pertanian Universitas Udayana Bali, Denpasar.
- Prasetya, E., 2011. Pupuk Kandang. <http://khasindonesiaasliindonesia.blogspot.com/2011/10/pupuk-kandang.html>. diakses pada tanggal 23 Februari 2013.
- Purwono dan Heni P., 2011. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Bogor. 139 hal.
- Purwono dan Rudi H., 2008. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. 67 hal.
- Rahmi, A. dan Jumiati, 2007. Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Penyemprotan Pupuk Organik Cair Super ACI Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung manis. *Jurnal Agritop* 26 (3) : 105-109. ISSN ; 0215 - 8620 Fakultas Pertanian Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, Samarinda.
- Rasyid, K. P., 2011. *Budidaya Jagung Manis Dan Analisa usahanya*. <http://tanibaru.blogspot.com/2011/04/budidaya-jagung-manis-dan-analisa.html>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2013.
- Redaksi Agro Media, 2007. *Budidaya Jagung Hibrida*. Jakarta. 48 hal.
- Samekto, R.. 2006. *Pupuk Kandang*. Citra Aji Parama. Yogyakarta. 44 hal.
- Sejathi, 2011. Usaha meningkatkan hasil jagung manis. (Online). <file:///D:/Usaha%20meningkatkan%20hasil%20jagung%20manis.htm>. Diakses pada tanggal 07 Februari 2013.
- Simamora, Suhut dan Salundik, *Meningkatkan Kualitas Kompos*. Jakarta. 64 hal.
- Simbolon, O. P., 2009. Plus Minus Jagung Sebagai Pakan. *Sinar Tani* Edisi 22-28 Juli 2009 No. 3313 Tahun XXXIX.

- Subendi, A., Dedeh H., dan Imelda S. M., 2010. Petunjuk Teknis PTT Jagung. Agro Inovasi, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan. 16 hal.
- Sukendar, 2011. Budidaya Jagung Manis. <http://shukendar.blogspot.com/2011/12/budidaya-jagung-manis.html>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2013.
- Syafruddin, N., dan Ratna W., 2012. Pengaruh Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Manis. <http://komarudin07.blogspot.com/2012/07/pengaruh-unsur-hara-media-tanam.html>. Diakses pada tanggal 09 Februari 2013.
- Syukur, M., dan Rifiando, A., 2013. Jagung Manis. Bogor. 124 hal.
- Simatupang, P. 2005. Pengaruh Pupuk Kandang dan Penutup Tanah Terhadap Erosi pada Tanah Ultisol Kebun Tambunan A DAS Wampu. Langkat. Jurnal Ilmiah Pertanian Kultura 40 : 89=92.
- Tim Karya Mandiri, 2010. Pedoman Bertanam Jagung. Bandung. 208 hal.
- Wikipedia, 2009. Jagung. <http://id.wikipedia.org/wiki/Jagung>. Diakses pada tanggal 07 Februari 2013.
- Winarso S, 2005. Kesuburan tanah, Gavamedia. Yogyakarta.